

## Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Batam

Susi Susanti Gari<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

*pb220810094@upbatam.ac.id*<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of financial literacy, e-money usage, and self-control on students' consumptive behavior in Batam City. The rapid development of digital payment systems and the lack of financial management awareness are assumed to encourage higher consumptive behavior among university students. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 100 accounting students from five universities in Batam City. The sample was determined using the Slovin formula, and data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that financial literacy and e-money usage have a significant partial effect on students' consumptive behavior, while self-control does not have a significant effect. Simultaneously, financial literacy, e-money usage, and self-control significantly influence students' consumptive behavior. The coefficient of determination shows that these three variables explain 20.1% of the variation in consumptive behavior, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. These findings highlight the importance of improving financial literacy and managing e-money usage wisely to reduce consumptive behavior among students.*

**Keywords :** *financial literacy, e-money, self-control, consumptive behavior, students.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Batam. Perkembangan teknologi pembayaran digital dan rendahnya kesadaran pengelolaan keuangan diduga mendorong meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 mahasiswa jurusan akuntansi dari lima perguruan tinggi di Kota Batam. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan penggunaan e-money berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 20,1% variasi perilaku konsumtif, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan penggunaan e-money secara bijak untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

**Kata kunci :** literasi keuangan, e-money, pengendalian diri, perilaku konsumtif, mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif merupakan perilaku pembelian yang didorong oleh keinginan berlebihan, bukan kebutuhan, akibatnya pencarian kepuasan instan, tren,

dan validasi sosial (Kayana, 2025). Pada mahasiswa, perilaku ini dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, gaya hidup modern, serta rendahnya kesadaran terhadap dampak finansial jangka panjang (Febriani, 2024). Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan pola konsumsi melalui kemudahan transaksi tanpa batas ruang dan waktu. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik tahun 2024 mencapai Rp 2.503,96 triliun dan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 34,62%, yang mencerminkan pergeseran budaya konsumsi masyarakat (Yonatan, 2025).

Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara bijak (Ni'ma Ariria & Ulfatun, 2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 65,43%, angka yang menunjukkan masih adanya kesenjangan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan dalam masyarakat (Redaksi, 2024). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan mendorong keputusan emosional yang dipengaruhi promosi digital (Ni'ma Ariria & Ulfatun, 2025).

*E-money* merupakan instrumen pembayaran elektronik yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi seperti Gopay, Dana, Ovo yang digunakan untuk berbagai kebutuhan transaksi harian secara daring (Pangestu, 2025). Sebesar 78% masyarakat kini mengandalkan layanan pembayaran digital, mulai dari dompet digital maupun aplikasi transaksi lainnya (Rania, 2025). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total piutang pembiayaan *Buy Now Pay Later* (BNPL) mencapai Rp 8,41 triliun, dengan peningkatan tahunan sebesar 63,89% (Sultan, 2024).

Pengendalian diri yang rendah lebih rentan terhadap promosi, diskon, dan perilaku *fear of missing out* (FOMO) (Kayana, 2025). Secara psikologis, perilaku ini juga berpotensi memicu tekanan mental, rasa tidak puas, dan perbandingan sosial, di mana 62% generasi muda melaporkan perasaan tidak puas setelah mengikuti tren konsumsi tertentu (Kayana, 2025). Semakin mudahnya akses terhadap informasi keuangan tanpa adanya pengendalian diri yang baik, individu berisiko terjebak secara finansial, seperti utang konsumtif dan penggunaan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Batam. Beberapa hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, sementara yang lain menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Ketidaksesuaian hasil tersebut mengindikasikan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Batam ”**.

## TINJAUAN LITERATUR

Teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*, TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991, yang menjelaskan bahwa perilaku individu tidak hanya dibentuk oleh sikap terhadap suatu tindakan dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan tindakan tersebut (Fadilah et al., 2024). Teori ini berasumsi bahwa perilaku manusia sebagai tindakan yang direncanakan dan dapat diprediksi melalui niat untuk bertindak (*Behavior Intention*) yang dibentuk oleh tiga faktor utama, yakni sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norm*), serta persepsi kontrol (*Perceived Behavior Control*) yang memiliki kontribusi signifikan (Saputri & Waskito Erdi, 2023).

Konteks penelitian menunjukkan relevansi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan kemampuan mengendalikan diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. Persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan mengatur pengeluaran, termasuk penggunaan *e-money* yang menawarkan kemudahan transaksi tetapi berpotensi menstimulasi pembelian spontan (Saputri & Waskito Erdi, 2023). Pengendalian diri berperan mempertahankan niat untuk tidak berperilaku konsumtif, terlebih ketika individu dihadapkan pada tekanan sosial, promosi, atau potongan harga (Lestari & Hwihanus, 2024).

Berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan memengaruhi sikap terhadap keputusan pengeluaran, penggunaan *e-money* mempengaruhi persepsi kontrol perilaku konsumsi, dan pengendalian diri menentukan kemampuan Mahasiswa mempertahankan niat untuk tidak melakukan pembelian secara impulsif meskipun terdapat tekanan sosial (Dinanti & Nesneri, 2024). Teori tersebut menjadi landasan konseptual yang kuat untuk mengkaji hubungan ketiga variabel independen terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Batam.

### Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan membelanjakan uang secara berlebihan tanpa mempertimbangkan rasional, dengan mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Lediastiani & Defrizal, 2025). Menurut (Light & Poniman, 2024), perilaku konsumtif merupakan perilaku yang bersifat impulsif dan sering berorientasi pada gaya hidup serta pencitraan sosial. Setiap individu memiliki pola konsumsi yang berbeda, dan variasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk keputusan pembelian (Lisdayanti et al., 2023).

### Literasi Keuangan

Menurut (Prima & Febriani, 2024), literasi keuangan merujuk pada tingkat pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan. Kemampuan dalam mengelola keuangan secara mandiri, disertai dengan pemahaman dasar mengenai instrumen keuangan seperti investasi, asuransi, dan tabungan, merupakan elemen fundamental dari literasi keuangan.

Upaya peningkatan literasi keuangan tersebut dilaksanakan melalui berbagai program edukatif seperti pelatihan, seminar, dan penyebaran informasi melalui media cetak maupun digital oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta lembaga keuangan di Indonesia (Prihatni et al., 2024:7). Edukasi literasi keuangan di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Penggunaan E-Money**

Menurut (Nainggolan, 2022), menjelaskan bahwa uang elektronik adalah metode pembayaran digital yang nilainya bersumber dari dana yang disetorkan pengguna kepada penyedia layanan. Penggunaan uang elektronik di Indonesia menghasilkan perubahan pola transaksi non-tunai, dari sebelumnya menggunakan kartu menjadi berbasis digital yang tersimpan dalam perangkat seluler (Fatima et al., 2025).

Salah satu inovasi yang banyak dimanfaatkan adalah aplikasi *e-money*, yaitu sistem pembayaran yang mewajibkan pengguna melakukan penyetoran saldo terlebih dahulu (*top up*) sebelum digunakan dalam berbagai transaksi. Penggunaannya memberikan kemudahan, efisiensi, serta kecepatan akses terutama bagi Mahasiswa yang terbiasa bertransaksi secara praktis. Beberapa *platform* populer non-bank yang banyak digunakan melalui perangkat seluler antara lain OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja (Fatima et al., 2025).

### **Pengendalian Diri**

Menurut (Dewi et al., 2021), pengendalian diri merupakan fungsi psikologi yang bekerja melalui mekanisme pengendalian serta pengalihan dorongan internal agar tindakan yang diambil tetap rasional. Menurut (Nasruddin & Bado, 2022), kontrol diri mencerminkan kemampuan individu dalam menata, menahan, serta menyesuaikan perilaku beserta faktor yang memengaruhinya sesuai konteks situasional sehingga proses interaksi sosial berlangsung secara tepat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa yang berada di Kota Batam khususnya jurusan akuntansi untuk lima perguruan tinggi yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Politeknik Negeri Batam. Adapun jumlah mahasiswa di Kota Batam mengacu pada data resmi Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2024 sebagai dasar perhitungan lebih lanjut pada tahap penentuan sampel.

Menurut (Putra Prima et al., 2025) sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%. Jika jumlah mahasiswa di lima perguruan tinggi sebanyak 4.211 mahasiswa maka peneliti menetapkan jumlah sampel minimal yang digunakan sebanyak 100 responden.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan dianalisis secara statistik untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh yang terjadi antara variabel dependen dan independen. Untuk sumber data berasal dari data primer yang diperoleh langsung saat penyebaran kuesioner dari 100 mahasiswa sebagai responden di Kota Batam.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert sebagai basis penyusunan instrumen. Menurut (Ghozali, 2021:4), skala likert merupakan skala pengukuran ordinal yang meminta responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan. Peneliti menggunakan *google form* sebagai aplikasi dalam penyebaran kuesioner dan pengumpulan data menggunakan alat bantuan aplikasi dari SPSS.

## Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai pendekatan dalam pengolahan data dengan tujuan menyajikan informasi secara sistematis melalui penyederhaan, pengelompokan, penyajian, serta interpretasi data yang telah diperoleh dari responden (Effendi & Prima, 2023).

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2021:66), uji validitas merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen, khususnya dalam bentuk kuesioner, mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi sebuah kuesioner sebagai alat ukur variabel atau konstruk penelitian. Pengujian reliabilitas umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,60 (Nelvina & Putra Prima, 2025).

### 2. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas bertujuan menguji kenormalan distribusi residual dalam menganalisis regresi. Ketika asumsi normalitas tidak



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS terhadap 100 responden, diketahui bahwa responden penelitian ini berasal dari lima perguruan tinggi. Hasil distribusi menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari Universitas Batam, yaitu sebanyak 31 responden atau 31,0%. Selanjutnya, responden dari Universitas Internasional Batam berjumlah 27 responden atau sekitar 27,0%. Responden terbanyak terakhir berasal dari Politeknik Negeri Batam dengan 18 responden atau 18,0%. Sementara itu, responden yang berasal dari Universitas Riau Kepulauan berjumlah 14 responden atau 14,0%, dan Universitas Universal memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu 10 responden (10,0%).

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung > nilai  $r$  tabel. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 100 orang dan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,1966, maka data dapat dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung berada di atas 0,1966. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk literasi keuangan sebesar 0,670, penggunaan e-money sebesar 0,740, pengendalian diri sebesar 0,762, dan perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,834. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari uji *one-sample Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 0,059, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas, karena memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 serta nilai *VIF* di bawah 10. Penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum model regresi tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas yang serius dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda pada tahap pengujian selanjutnya.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.929	6.391		.145	.885
1 Literasi Keuangan	.493	.241	.274	2.049	.043
Penggunaan E-money	.505	.174	.310	2.897	.005
Pengendalian Diri	-.121	.196	-.074	-.618	.538

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Hasil regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,929. Literasi keuangan sebesar 0,493 dengan signifikansi 0,043, penggunaan e-money sebesar 0,505 dengan signifikansi 0,005, dan pengendalian diri sebesar -0,121 dengan signifikansi 0,538.

$$Y = \alpha (0,929) + B_1X_1 (0,493) + B_2X_2 (0,505) + B_3X_3 (-0,121) + e (6,391)$$

### Signifikan Parsial (Uji t)

Derejat kebebasan *Degree of Freedom* (df) dalam pengujian t dihitung menggunakan rumus  $df = n - k - 1$ . Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 100 dan terdapat tiga variabel, sehingga nilai  $df = 100 - 3 - 1 = 96$ . Berdasarkan nilai df dan signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai t tabel (1,98498). Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Penggunaan E-money menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-money berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian Diri memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,538 > 0,05$ , bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif.

### Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	687.323	3	229.108	9.314	.000 <sup>b</sup>
Residual	2361.437	96	24.598		
Total	3048.760	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Penggunaan E-money, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 97$ , dengan nilai f tabel sebesar 3,09 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil analisis anova menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 9,314 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena f hitung (9,314) > f tabel (3,09) dan nilai < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Penggunaan E-money, dan Pengendalian Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga model regresi dinyatakan layak.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.225	.201	4.960

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Penggunaan E-money, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,225 menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri mampu menjelaskan 22,5% variasi perilaku konsumtif, sementara 77,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,201 mengindikasikan bahwa model menjelaskan 20,1 % variasi perilaku konsumtif setelah penyesuaian variabel. Selain itu, nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 4,960 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang masih wajar, sehingga model regresi dinilai layak digunakan.

## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan uji t, Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$ , serta nilai t hitung  $2,049 > t$  tabel 1,98498. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Literasi keuangan menggambarkan kemampuan memahami dan menerapkan konsep keuangan dasar seperti penganggaran, tabungan, dan pengelolaan risiko, yang menjadi penting bagi mahasiswa dalam menghadapi kemandirian finansial dengan keterbatasan pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Lisdayanti et al., 2023) dan (Yashika & Siregar, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

## Pengaruh Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan e-money ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  serta t hitung  $2,897 > t$  tabel 1,98498. Dengan demikian,

hipotesis kedua (H2) diterima. Kemudahan, kecepatan dan efisiensi transaksi digital, ditambah berbagai insentif seperti promo dan potongan harga, membuat pengeluaran terasa lebih instan dibandingkan pembayaran tunai. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yashika & Siregar, 2023) dan (Dewi et al., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan e money berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### **Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengendalian diri (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,538 > 0,05$  serta  $t$  hitung  $-0,618 < t$  tabel  $1,98498$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan hubungan negatif antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Haq et al., 2023), (Ashari & Kade R.K, 2023) yang menyatakan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan dan penggunaan e-money berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan pengendalian diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Literasi keuangan berpengaruh positif, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan berperan dalam membentuk keputusan konsumsi yang lebih rasional. Penggunaan e-money juga berpengaruh positif, dimana tingginya intensitas transaksi non-tunai mendorong peningkatan perilaku konsumtif akibat kemudahan dan insentif yang ditawarkan. Sebaliknya, pengendalian diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan belum cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan kemampuan model menjelaskan 20,1% variasi perilaku konsumtif mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

### **SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya terkait literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Mahasiswa disarankan meningkatkan literasi keuangan dan mengelola penggunaan e-money secara bijak agar terhindar dari perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daprilian, R. I., & Anggita, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Bangka Belitung. *Indonesian Journal Of Accounting And Business*, 6(2), 61–67.
- Ashari, N. A. I., & Kade R.K, I. A. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Surakarta. *Journal Transformation Of Mandalika*, 4(5), 167–176. <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i5.1632>
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.Y2021.V5.I1.4669>
- Dinanti, H. A., & Nesner, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1262–1275.
- Effendi, S., & Prima, A. P. (2023). Analysis Of The Influence Of Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Ownership Structure On Company Financial Performance: Case Study Of Manufacturing Companies In Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 169–180. <https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.8596>
- Effiyaldi, Effiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 94–102. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- Fadilah, N., Dianta, K., & Pratama, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Generasi Millennial Di Dki Jakarta). *Jurnal Ekonomi*, 3(4), 686–696.
- Hi, N., Harahap, N., & Irwandi, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (Iai) Diniyyah Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, 5(4), 590–603.
- Febriani, H. L. (2024, November 1). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Daya Beli Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Kecantikan Secara Flash Sale Pada Aplikasi Shopee*. Kompasiana.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 09(1), 73–89.

# Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 381 – 393 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i1.1059

- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science And Social Research*, 6(2), 441–452.
- Kkayana, A. (2025, October 6). *Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Muda*. Kumparan.Com.
- Lediastian, S., & Defrizal, D. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* , 5(1), 109–118. <https://doi.org/10.47709/jebma.V5n1.5174>
- Lestari, D. I., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 254–264. <https://doi.org/10.58192/wawasan.V2i4.2621>
- Light, N., & Poniman, P. (2024). The Effect Of Financial Literacy, E-Money Use And Self-Control On Consumptive Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V12i1.2413>
- Lisdayanti, D., Trihantana, R., & Kusumaningrum, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kntrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sahid Banking*, 3(1), 168–187. <https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/sahidbanking>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.V5i1.574>
- Nasruddin, N., & Bado, B. (2022). Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.26858/jekpend.V5i1.24649>
- Nelvina, Z., & Putra Prima, A. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran Shoppe Paylater Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 137–148.
- Ni'ma Ariria, D., & Ulfatun, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 61–71. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Edukasi Keuangan* .
- Pangestu, S. (2025). *Riset: Dompot Digital Bikin Gen Z Lebih Konsumtif, Pentingnya Jaga Gaya Hidup*.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, D. M., & Azis, S. A. (2024). *paAnalisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat* (N. Mayasari & A. H. Sastraatmadja, Eds.; Pertama). Widina Media Utama.

# Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 381 – 393 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i1.1059

- Prima, A. P., & Febriani, D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam*. 6(3), 1194–1207.
- Prima, A. P., & Yanti, D. A. (2024). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Journal Economics And Business*, 7(2), 882–896. <https://doi.org/10.32877/Eb.V7i2.1473>
- Putra Prima, A., Efriyenty, D., & Afrizal Purba, M. (2025). The Role Of Digital Accounting And Management Quality Using The Toe Method On The Sustainability Of Msmes. *E3s Web Of Conferences*, 1–11. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/202565704002>
- Rania, D. (2025, September 9). *Survei Dompnet Digital Paling Favorit Di Indonesia (2025)*. Jubelio Blog.
- Redaksi. (2024). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Agar Terhindar Dari Pinjol Ilegal*.
- Saputri, E. R., & Waskito Erdi, T. (2023). Perilaku Keuangan, Dan Locus Of Control, Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12). <https://journal.lkopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Sultan, A. (2024). *Gaya Hidup Konsumtif, 37 Persen Gen Z-Milenial Gagal Bayar Pinjol*.
- Yashika, M., & Siregar, Q. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(3). <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Yonatan, A. Z. (2025). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Sepanjang 2024 Capai Rp2,5 Kuadriliun*.